

## ABSTRAK

**Wahni Umi Qopsah, NIM. 1602520074: *Pendidikan Nilai Ilahiyyah Ubudiyah pada Remaja dalam Keluarga di Desa Ranggang Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, Pembimbing I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Hj. Tarwihah, M.Ag., Tesis, Banjarmasin, Pascasarjana UIN Antasari.2020.***

Keluarga adalah unit sosial paling kecil yang pertama dan sangat penting bagi seorang anak. Pengalaman pergaulan dalam keluarga dapat memberi pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk kehidupan yang akan datang. Keluarga adalah lembaga yang sangat penting yang secara langsung mempengaruhi terhadap tingkah laku dan perkembangan remaja. Hasil-hasil yang diperoleh anak dalam keluarga akan menentukan keberhasilan anak yang akan datang. Keluarga mempunyai tanggung jawab penuh atas pengasuhan putra-putrinya hingga mereka dipanggil untuk menghadap Allah SWT.

Tesis ini mengkaji tentang Pendidikan Nilai Ubudiyah pada Remaja dalam Keluarga. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan nilai ubudiyah pada remaja dalam keluarga, dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi orang tua.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja dan anak remaja itu sendiri, tokoh masyarakat, Kepala Desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis data melalui tiga tahap yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari Pendidikan Nilai Ilahiyyah orang tua mendidik keyakinan bahwa hanya Allahlah satu-satunya yang wajib disembah, serta dimohon petunjuk dan pertolonganNya, pendidikan Ubudiyah shalat lima waktu; orang tua mendidik dengan cara memberi teladan, menasihati, dan pembiasaan. pada pendidikan shalat Jumat, orang tua membiasakan mengajak anak-anaknya melaksanakan shalat Jumat sejak anak-anaknya masih kecil. Pendidikan membaca Alquran, sebagian besar orang tua berperan dalam membimbing anak-anaknya membaca Alquran, walaupun hanya satu keluarga yang mengajarkan secara langsung karena anak mereka sudah belajar membaca Alquran di TPA, sedangkan pada pendidikan berpuasa, orang tua melatih anak-anaknya berpuasa Ramadhan sejak anak-anak masih kecil dengan berpuasa setengah hari. Terdapat dua keluarga yang mengalami kendala dalam pelaksanaan ibadah shalat lima waktu bagi remaja karena kedua keluarga ini sama-sama sibuk bekerja yaitu satu keluarga sibuk karena bekerja sebagai tenaga borongan di dapur arang, dan satu keluarga yang lain sibuk karena bekerja sebagai sopir pengangkut kayu bahan arang yang mengambil kayu dari Kalimantan Tengah.

## **ABSTRACT**

**Wahni Umi Qopsah, NIM. 1602520074: Ubudiyah Divine Value Education for Youth in Families in Ranggang Village, Takisung District, Tanah Laut Regency, Advisor I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd., Advisor II: Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag., Thesis, Banjarmasin, Postgraduate UIN Antasari. 2020.**

The family is the first and very important smallest social unit for a child. Experience in the family can have a very big influence on the development of children for the life to come. The family is a very important institution that directly affects the behavior and development of adolescents. The results the child gets in the family will determine the success of the future child. Families have full responsibility for the care of their children until they are called to appear before Allah SWT.

This thesis examines the Ubudiyah Divine Value Education for Youth in the Family. The purpose of this study was to find out how ubudiyah divine value education is in adolescents in the family, and what obstacles parents face.

This research is a field research using a qualitative descriptive approach. Sources of data in this study are parents who have adolescents and adolescents themselves, community leaders, village heads. The data collection techniques used in this research were observation, interview and documentation. The data processing and analysis techniques go through three stages, namely data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions.

Research results from the five daily prayers education; parents educate by modeling, advising, and habituation. In the Friday prayer education, parents make it a habit to invite their children to pray Friday prayers since their children were young. For education to read the Koran, most parents play a role in guiding their children to read the Koran, although only one family teaches directly because their child has learned to read the Koran at the TPA, while in fasting education, parents train their children to fast during Ramadan from childhood. -children are still young with half day fasting. There are two families who experience problems in carrying out the five daily prayers for adolescents because both families are busy working, one family is busy working as a labor in the charcoal kitchen, and the other family is busy working as a driver transporting charcoal wood. who take wood from Central Kalimantan.